

ABSTRAK

KONSTRUKSI HUKUM GADAI EMAS YANG DILAKUKAN OLEH PERBANKAN SYARIAH

Praktik gadai emas ini menjadi salah satu tren dalam dunia perbankan, tak terkecuali bank syariah juga memiliki produk ini dalam kegiatannya. Akad qardh yang dilakukan bersamaan dengan transaksi lain yang menggunakan akad-akad mu'awadhah (pertukaran dan dapat bersifat komersial) dalam produk yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan ini dapat dilakukan antara lain pada produk rahn emas (gadai emas). Qardh beragun emas adalah salah satu produk yang menggunakan akad qardh dengan agunan berupa emas yang diikat dengan akad rahn, dimana emas yang diagunakan disimpan dan dipelihara oleh bank syariah selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya penyimpanan dan pemeliharaan atas emas sebagai objek rahn yang diikat dengan akad ijarah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 Tentang gadai emas telah memperbolehkan praktik gadai emas di perbankan syariah, tetapi apabila dikaji lebih dalam terkait dengan hukum islam yang menonjolkan prinsip-prinsip, gadai emas akan menimbulkan ketidakadilan yang tidak sesuai dengan hukum islam. Dan apabila terdapat permasalahan hukum akibat gadai yang merugikan nasabah tersebut, upaya hukum apa yang dapat dilakukan oleh nasabah apabila dalam akad gadai emas syariah tersebut dirasa merugikan nasabah. Selain prinsip-prinsip hukum islam yang harus terkandung dari syarat dan aturan mengenai gadai emas syariah. Gadai emas syariah yang dijadikan produk dalam perbankan syariah ini juga harus mencakup akad, qardh, Rahn, dan ijarah.

Kata Kunci : Perbankan Syariah, Gadai Emas (Rahn), Prinsip-Prinsip Syariah

Abstrack

CONSTRUCTION OF GOLD LEGAL LAW CONDUCTED BY SHARIA BANKING

The practice of gold pawning has become one of the trends in the banking world, including Islamic banks as well as having this product in their activities. The qardh contract is conducted in conjunction with other transactions that use mu'awadhah contracts (exchanges and can be commercial) in products aimed at to get this advantage can be done, among others, in the rahn gold product (gold pawning). Gold-backed qardh is one of the products that uses the qardh contract with collateral in the form of gold tied with rahn contract, where the gold pledged is stored and maintained by sharia banks for a period a certain time by paying the cost of storage and maintenance of gold as a rahn object which is bound by an ijarah agreement. The National Islamic Board of Ulema Council of Indonesian Ulema Council Number 26 / DSN-MUI / III / 2002 concerning gold pawning has obtained the practice of gold pawning in sharia banking, but if examined more closely related to Islamic law that emphasizes principles, mace i gold will cause injustice that is not in accordance with Islamic law. And if there are legal problems due to the lien that harm the customer, what legal remedies can be done by the customer if the sharia gold pawning contract is deemed detrimental to the customer. In addition to the principles of Islamic law that must be contained from the terms and regulations regarding Islamic gold pawning. Islamic gold pawn used as a product in Islamic banking must also include a contract, qard, Rahn, and ijarah. Keywords: Sharia Banking, Gold Pawn (Rahn), Sharia Principles

